

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kondisi pengelolaan sampah saat ini di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang, analisis dan konsep pengelolaan sampah terpadu di kawasan pariwisata kabupaten serang maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada tahun 2015 potensi timbulan sampah di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang baik yang dihasilkan oleh wisatawan maupun penduduk setempat adalah sebesar **234.454,6 M³** perminggu atau sebesar **27.475,7 Ton** perminggu dimana 70 % nya merupakan sampah organik, 15 % sampah plastik, 6 % sampah kertas dan sisanya sampah lain-lain dengan pelayanan saat ini oleh UPT Persampahan Wilayah Barat pada Dinas Tata Ruang, Bangunan dan Perumahan Kabupaten Serang hanya sebesar 14 M³ perharinya.
2. Potensi pengurangan sampah untuk Kawasan Wisata Kabupaten Serang cukup besar (sebesar 20%-30% dari timbulan sampah). Sesuai dengan evaluasi dan analisis yang telah dibuat memperlihatkan bahwa terjadi pengurangan sampah sebesar 93,5 M³ / minggu atau sebesar 11 ton/minggu pada 5 tahun pertama dan pada tahun ke 20 sampah yang dikurangi sebesar 596,9 M³/Minggu atau sebesar 69,9 ton/minggu.
3. Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang dalam menjalankan upaya pengurangan sampah membutuhkan 2 TPS 3R yang masing-masing dikhususkan untuk mengolah sampah organik di desa Sindangkarya dan khusus mengolah sampah nonorganic di Desa Anyar disamping itu diperlukan sarana penunjang lainnya seperti grobak sampah, truk pengangkut dan juga TPS.
4. Pengelolaan sampah berbasis 3R di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang dilaksanakan dengan partisipasi aktif masyarakat dan juga wisatawan dalam hal mengurangi sampah dan sampah yang dapat dimanfaatkan kembali maupun

didaur ulang dikelolah di TPS 3R. Hasil olahan sampah yang berupa souvenir wisata kemudian dipasarkan di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang.

5.2 Rekomendasi

Dari studi yang telah dilakukan kemudian penulis berusaha memberikan beberapa rekomendasi mengenai pengelolaan sampah terpadu di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang antara lain :

1. Kelembagaan

Membentuk suatu lembaga yang khusus menangani pengelolaan sampah terpadu di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang. Lembaga tersebut dapat berupa Unit Kegiatan Masyarakat. Pembentukan lembaga ini guna mengarahkan pihak pemda atau pengelola kawasan wisata dalam bekerja sama, memberikan pelatihan dan membangun *pilot project* pengelolaan sampah terpadu di Kawasan Priwisata Kabupaten Serang

2. Peran Serta Masyarakat

Dibutuhkan sosialisasi menyeluruh dan berkesinambungan mengenai pengelolaan sampah di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang kepada masyarakat, dan juga wisatawan serta diikuti dengan pemberian insentif dan disinsentif kepada masyarakat dan wisatawan yang mau mengurangi dan atau mengelolah sampah yang dihasilkannya.

3. Sarana dan Prasarana

Penambahan sarana dan prasarana pengelolaan sampah baik itu TPS, TPS 3R serta alat angkut sampah di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang sesuai dengan jumlah yang telah di hitung pada bab analisis.

5.3 Studi Lanjutan

Studi lanjutan yang dapat dilakukan adalah Penanganan Sampah di Kawasan Pariwisata Kabupaten Serang yang mengkaji mengenai teknis operasional pengelolaan sampah mulai dari pewadahan di sumber sampah sampai pada pemrosesan akhir sampah di TPA